



# LAPORAN KINERJA

## Tahun 2014

Kementerian Komunikasi dan Informatika

# Kata Pengantar

Laporan Kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja untuk mencapai visi dan misi Kementerian Komunikasi dan Informatika pada Tahun Anggaran 2014. Laporan Kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2014 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010—2104. Laporan Kinerja ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Komunikasi dan Informatika menuju terwujudnya pemerintahan yang baik, serta sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Di sisi lain, Laporan Kinerja juga digunakan sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2010—2014 dan dilaksanakan dalam bentuk perjanjian kinerja sebagai kontrak kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2014.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dan menjadi balikan bagi jajaran Kementerian untuk meningkatkan kinerja setiap unit kerja pada masa yang akan datang.

**Jakarta, Februari 2015**  
**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

A handwritten signature in blue ink, which appears to be 'Rudiantara'. The signature is written in a cursive style and is positioned above the printed name.

**RUDIANTARA**

## Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan/sasaran strategis. Tujuan/sasaran strategis itu mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) periode 2010—2014, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Komunikasi dan Informatika periode 2010—2014, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2014, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) / DIPA Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2014, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2014.

Dalam Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika 2010—2014 telah dijabarkan visi jangka menengah Kementerian Komunikasi dan Informatika, yakni “Terwujudnya Indonesia Informatif menuju masyarakat sejahtera melalui pembangunan kominfo berkelanjutan, yang merakyat dan ramah lingkungan, dalam kerangka NKRI.” Visi dimaksud telah dituangkan “ke dalam misi, tujuan dan sasaran yang telah dicapai pada tahun 2014.

Dalam mencapai visi dan misi, Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan 18 (delapan belas) sasaran strategis yang dicapai dalam tahun 2010—2014. Pencapaian tahun 2014 delapan belas sasaran strategis baik dalam perspektif *pemangku kepentingan*, perspektif layanan, ataupun perspektif proses internal dijelaskan sebagai berikut.

*Perspektif pemangku kepentingan* ialah:

1. meratanya pembangunan sarana dan prasarana pos, komunikasi dan informatika di semua wilayah Indonesia, persentase capaiannya sebesar 82%;
2. tersedia dan tersebarnya informasi yang faktual dan berimbang ke semua pelosok dan lapisan masyarakat Indonesia dalam kerangka NKRI, persentase capaiannya 98%;
3. terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal, persentase capaiannya sebesar 103%;
4. mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika, persentase capaiannya sebesar 120%;
5. mendorong berkembangnya industri komunikasi dan informatika yang berdaya saing tinggi dan ramah lingkungan, persentase capaiannya sebesar 100%;
6. mendorong penguatan kapasitas produksi industri komunikasi dan informatika nasional agar mampu bersaing di dunia internasional, persentase capaiannya sebesar 130%;
7. meningkatkan posisi tawar Indonesia dalam perjanjian internasional di bidang komunikasi dan informatika, persentase capaiannya sebesar 100%; dan

8. membangun pencitraan positif negara Indonesia di mata internasional, persentase capaiannya sebesar 100%.

Capaian sasaran strategis *perspektif layanan* dapat dijelaskan seperti berikut.

1. Terselenggaranya layanan pos, komunikasi dan informatika yang efektif dan efisien, persentase capaiannya sebesar 100%;
2. Terselenggaranya layanan pos, komunikasi dan informatika yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi, persentase capaiannya sebesar 83%; dan
3. Tersedianya layanan konten informasi yang edukatif, mencerahkan, dan memberdayakan masyarakat, persentase capaiannya sebesar 100%.

Terakhir, capaian sasaran strategis *perspektif proses internal* dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tersedianya standar alat dan standar mutu layanan serta mekanisme pengawasan yang akuntabel pada layanan pos, komunikasi dan informatika, persentase capaiannya sebesar 98%;
2. Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan konten informasi yang mendidik, mencerahkan, dan memberdayakan masyarakat, persentase capaiannya sebesar 109%;
3. Tercapainya peran-serta aktif masyarakat dan lembaga komunikasi dalam penyediaan, penyebaran dan pemanfaatan informasi edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat, persentase capaiannya sebesar 87%;
4. Terwujudnya masyarakat informasi yang kritis, produktif, beradab, berdaya saing dan cinta tanah air, persentase capaiannya sebesar 100%;
5. Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika, persentase capaiannya sebesar 96%;
6. Mengembangkan sistem komunikasi dan informatika yang mendorong tumbuh-kembangnya kreativitas dan inovasi berdasarkan kearifan lokal, persentase capaiannya sebesar 72%; dan
7. Mendorong rasa cinta tanah air melalui penggunaan produk dalam negeri bidang komunikasi dan informatika, persentase capaiannya sebesar 83%.

Secara umum capaian sasaran strategis tahun 2014 telah sesuai dengan target, bahkan ada sasaran strategis yang memperoleh nilai capaian lebih dari 100%. Namun, masih terdapat beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang masih belum mencapai target yang ditentukan. Untuk itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan capaian sasaran strategis. Diharapkan pada masa yang akan datang capaian semua sasaran strategis dapat lebih optimal.